

PENGARUH CAR, NPL, BOPO, DAN LDR TERHADAP ROA DENGAN NIM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA BANK YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2018)

Gladis Anindiansyah¹, Bambang Sudyatno¹, Elen Puspitasari¹, Yeye Susilawati¹

Program Studi Manajemen, ¹Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang
 Email: ¹gladisanindiansyah@gmail.com, ¹bsud@edu.unisbank.ac.id, ¹elenpuspita@edu.unisbank.ac.id,
¹yeye_s@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA dengan NIM sebagai variabel intervening. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu adanya ketidakjelasan terhadap faktor-faktor yang menyebabkan perubahan ROA. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan tes sobel untuk mengukur tingkan signifikan variabel intervening.

Hasil penelitian menunjukkan CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NIM, namun memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. NIM secara signifikan dapat memediasi pengaruh CAR terhadap ROA. NPL memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NIM dan ROA. NIM tidak signifikan dalam memediasi NPL ke ROA. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM dan ROA. NIM secara signifikan dapat memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA. LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NIM dan ROA. NIM secara signifikan dapat memediasi pengaruh LDR terhadap ROA. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Saran untuk manajemen bank agar memiliki SDM yang handal dan pengelolaan manajemen yang baik, sehingga dapat meminimalisir risiko-risiko yang seringkali terjadi karena perubahan pada ROA

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO, Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM).*

1. PENDAHULUAN

Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi di Indonesia. Bank berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa kegiatan bank selalu berkaitan dengan masalah keuangan yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana. Bank bekerja dibawah sistem keuangan sudah sepantasnya harus dibingkai oleh regulasi yang terutama didesain untuk kepentingan publik. Maka dari itu, regulasi dan kebijakan perlu diperhatikan agar bank dapat berjalan sesuai dengan fungsinya sebagai perantara keuangan. Regulasi perbankan menjadi motivasi untuk pertumbuhan perekonomian dan sekaligus dapat menjaga kestabilan sistem keuangan. Perbankan di Indonesia dituntut agar mempertahankan kinerjanya yang positif serta mampu untuk menjaga kestabilan perusahaan dengan tujuan untuk menjaga kepercayaan masyarakat di dalam kondisi persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Tabel 1. Kinerja pada Bank periode tahun 2015 – 2018

Tahun	Rasio (%)					
	ROA	NIM	CAR	BOPO	NPL	LDR
2015	2,32	5,39	21,39	81,49	2,49	92,11
2016	2,23	5,63	22,93	82,22	2,7	90,7
2017	2,45	5,32	23,18	78,64	2,59	90,04
2018	2,47	5,11	22,8	79,35	2,37	92,2

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia 2015-2018, (diolah)

Dari tabel diatas menjelaskan perubahan ROA, NIM CAR, NPL, LDR, dan BOPO selama periode 2015 hingga 2018. Terdapat hubungan yang tidak konsisten antara variabel CAR dengan variabel ROA maupun NIM, dimana CAR mengalami penurunan 0,38% tetapi ROA mengalami peningkatan sebesar 0.02% pada tahun 2018. Variabel NIM pada tahun 2015 sebesar 5,39% naik menjadi 5.63% pada tahun 2016, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 5,32% dan 2018 sebesar 5,11%.

Berdasarkan tingkat likuiditas yang diukur dengan LDR rata-rata selama 4 tahun stabil diangka 90%. NPL paling kecil 2,37% pada tahun 2018. Untuk rasio efisiensi operasional BOPO mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 82.22% yang berarti rasionya menunjukkan kinerja yang semakin tidak efisien karena semakin tinggi rasio BOPO semakin menurun kinerja keuangan perbankan.

Kinerja bank merupakan hal penting karena merupakan cerminan dari kemampuan bank dalam mengelola aspek permodalan dan asetnya dalam mendapatkan profit, serta implikasi dari fungsi bank sebagai intermediasi dimana likuiditas bank diukur berdasarkan kredit yang disalurkan kepada masyarakat dibanding dana yang diberikan oleh pihak ketiga. Untuk menentukan tingkat kesehatan kinerja keuangan suatu bank yaitu mengukur profitabilitas yang di proksikan dengan ROA.

Dari fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka topik permasalahan penelitian ini mengenai kinerja perbankan yang di proksikan dengan ROA. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pada ROA yang berdampak pada kinerja perbankan go public di Indonesia. Beberapa penelitian terdahulu sudah meneliti judul yang sama, maka beberapa faktor yang akan diuji pengaruhnya terhadap ROA yaitu perhitungan rasio CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ROA.

Populasi dari penelitian ini adalah bank-bank yang *go public* yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2015-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti. Terdapat 36 bank yang terdaftar di BEI.

Pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan bank yang dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel *intervening*. Variabel dependen adalah ROA, lalu variabel independen yakni CAR, NPL, BOPO, dan LDR, dengan menganalisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Sedangkan NIM sebagai variabel *intervening* yang dianalisis menggunakan sobel test.

Metode analisis yang digunakan yaitu:

a. Uji normalitas

merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data atau variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan uji statistik sederhana yang dilakukan dengan menilai skewness dan kurtosis dari residual.

b. Uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) yang dapat dideteksi dengan cara melihat nilai *Tolerance* > 10% dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10%, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara mendeteksi uji glejser dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksinya, dapat dilakukan dengan Uji Durbin Watson (DW test) dengan kriteria ($du < dw < 4-du$), maka disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

c. Uji t

bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$).

d. Uji F

bertujuan untuk menguji apakah model regresi memenuhi persyaratan *goodness of fit*. Jika signifikansi $F < 0,05$, maka model regresi memenuhi persyaratan *goodness of fit*, sehingga model regresi dapat digunakan untuk analisis dan prediksi.

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen secara bersama-sama. semakin besar nilai R^2 menunjukkan bahwa semakin baik model dapat menjelaskan variabel dependen.

e. Uji sobel test

bertujuan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* (M). Sobel test menghendaki asumsi jumlah sampel besar dan nilai koefisien mediasi berdistribusi normal. Cara menghitungnya dengan mencari t_{hitung} yang dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu 1,96. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi

3. LITERATUR REVIEW

Ada tinjauan literatur yang beragam berkaitan dengan profitabilitas bank serta penelitian tentang kinerja bank yang masih menarik untuk dibahas. Penelitian oleh Hirindu dan Kushani (2017) yang berjudul *The Factors Effecting on Bank Profitability* menemukan hubungan yang positif antara modal (*capital*) dengan laba suatu bank yang di proksikan dengan ROA. hal ini didukung oleh penelitian Nouran dan Ahmed (2018). Sedangkan hasil yang berbeda didapatkan oleh Chouikh dan Blagui (2017) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa rasio CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA pada bank, hal ini didukung oleh penelitian Doan dan Posma (2016). *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Sedangkan CAR merupakan perbandingan rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah.

Penelitian oleh Esat Durguti (2014) menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh negatif terhadap NIM, yang artinya penurunan LDR akan menurunkan NIM pada masing-masing profitabilitas bank. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Ika (2018) bahwa CAR dan NPL berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap NIM.

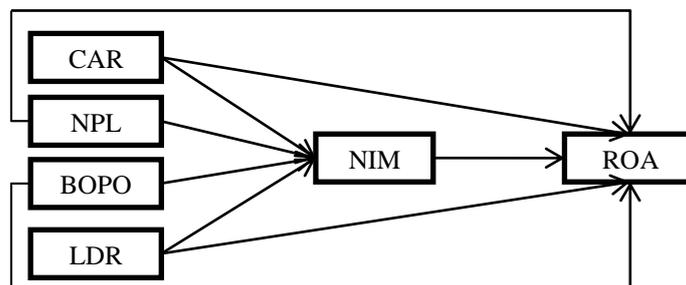
Hasil penelitian oleh M. Iqbal Arsyad (2019) yang melakukan penelitian bank-bank di Mesir menemukan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian oleh Pedro dan M. Yunanto (2018) menunjukkan hasil bahwa NIM berpengaruh Positif Tidak Signifikan terhadap ROA. Dalam menjalankan fungsi intermediasi, *Net Income Margin* (NIM) juga perlu diperhatikan oleh manajer. NIM merupakan rasio untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif bank untuk memperoleh pendapatan bunga bersih.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Widhian, Bogy dan Sartika (2016) BOPO positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan Penelitian oleh Elshaday, *et al* (2018) yang dilakukan di perbankan di Etiopia menemukan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA sedangkan CAR juga positif signifikan terhadap ROA dan hasil penelitian sama dengan Batten dan Vo (2019). BOPO merupakan rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi.

Selanjutnya hasil penelitian oleh Elen, *et al* (2018) menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan penelitian oleh Yolanda dan Sumarni (2018) menemukan jika NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. *Non Performing Loan* adalah perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit yang di berikan kepada debitur. Bank dihadapkan pada risiko kredit bermasalah yaitu ketika seorang nasabah tidak mampu membayar kewajibannya.

Penelitian lainnya dilakukan oleh M. Sajid Saeed (2014), penelitian yang dilakukan di perbankan Inggris menemukan bahwa *Capital*, *Loan* dan *Deposit* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan deposit ratio tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian mengenai LDR yang dilakukan oleh M. Iqbal Arsyad (2019) dan Ika Wahyu (2018) menunjukkan LDR berpengaruh positif tidak signifikan. Sedangkan penelitian oleh Sasin, *et al* (2019) menunjukkan bahwa LDR negatif signifikan terhadap ROA. *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank..

Tinjauan literatur menggambarkan adanya beberapa perbedaan dalam mengetahui faktor-faktor penentu profitabilitas bank. Dengan demikian, penelitian ini akan berkontribusi pada literatur yang memberikan bukti empiris tentang beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank di Indonesia.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dari bank yang sudah go public selama tahun 2015-2018, terdapat 108 sampel setelah outlier dari 144 sampel 36 bank yang terdaftar di BEI.

Sebelum dilakukan regresi, terlebih dahulu melakukan uji normalitas, uji asumsi klasik seperti uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Dari perhitungan nilai skewness dan kurtosis memberikan hasil terdistribusi normal, dimana semua nilainya lebih besar dari 1,96. Demikian pula untuk hasil

pengujian multikolinearitas dan heteroskedastisitas memberikan hasil bahwa data yang diteliti tidak bias atau tidak terjadi gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Untuk uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson dan mendapatkan hasil sebesar $1.7841 < 1.999 < 2.2159$ ($du < d < 4-du$) yang disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 2. Hasil Regresi Uji t Persamaan Pertama
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.517	1.006		14.431	.000
1 CAR	.004	.010	.027	.399	.691
NPL	.039	.059	.045	.659	.511
BOPO	-.088	.008	-.775	-11.060	.000
LDR	-.024	.006	-.253	-3.768	.000

a. Dependent Variable: NIM

Berdasarkan hasil uji t persamaan pertama yang merupakan pengaruh variabel CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap NIM, dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₁: CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NIM

Pada hasil pengujian hipotesis pertama, CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NIM. Hal ini berarti bahwa bank dengan rasio CAR yang tinggi cenderung memiliki NIM yang lebih tinggi pula. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Raharjo, P. G., *et al* (2014) menunjukkan bahwa *Capital Assets Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

H₂: NPL berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NIM

Pada hasil pengujian hipotesis kedua, NPL berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NIM. Hal ini mengartikan bahwa bank dengan rasio NPL yang tinggi cenderung memiliki NIM yang tinggi pula. bahwa NPL tidak signifikan terhadap NIM. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Ika Wahyu (2018) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

H₃: BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM

Pada hasil pengujian hipotesis ketiga, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM. Hal ini mengartikan bahwa bank dengan rasio BOPO yang tinggi cenderung memiliki NIM yang lebih rendah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Farah, Letty (2017), Pamuji (2014), Eralp (2014), Hamadi & Awdeh (2012), dan Hidayat, *et al* (2012) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap NIM.

H₄: LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM

Pada hasil pengujian hipotesis keempat, LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM. Hal ini mengartikan bahwa bank dengan rasio LDR yang tinggi cenderung memiliki NIM yang lebih rendah. Semakin tinggi pengelolaan penyaluran kredit bank di Indonesia, maka NIM akan semakin rendah karena cakupan ekonomi dalam pengelolaan kredit semakin besar. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Esat, *et al* (2014) menunjukkan bahwa *Loan to Deposite Ratio* (LDR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

Tabel 3. Hasil Regresi Uji t Persamaan Kedua
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.716	.241		40.244	.000
1 CAR	-.007	.002	-.054	-3.201	.002
NPL	.001	.011	.002	.132	.895
BOPO	-.095	.002	-.948	-48.610	.000
LDR	-.003	.001	-.048	-2.771	.007
NIM	.072	.010	.128	7.057	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji t persamaan kedua yang merupakan pengaruh variabel CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM terhadap ROA, dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₅: CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA

Pada hasil pengujian hipotesis kelima, CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Semakin meningkat kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan risiko kerugian usahanya tetapi belum tentu berpengaruh juga terhadap peningkatan ROA pada bank. Kondisi ini menunjukkan bahwa teori penggunaan modal yang fungsinya sebagai modal minimum bank bukan menjadi pilihan utama untuk mengatasi risiko, namun untuk tetap menjaga kinerja operasionalnya dan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Elen Puspitasari, *et al* (2019) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Namun hasil berbeda ditemukan oleh penelitian Kushani (2017) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

H₆: NPL berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam, NPL menunjukkan hasil positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Hasil koefisien regresi menunjukkan hasil positif yang berarti setiap kenaikan *Non Performing Loan* (NPL) maka akan menaikkan ROA. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa NPL memiliki efek negatif terhadap ROA. Adanya PPAP sebagai cadangan untuk menutup risiko kemungkinan kerugian karena aktiva produktif (pinjaman). Sumber pendapatan non bunga *fee based income* seperti Inkaso Transfer, dan Credit Card ini juga memberikan efek relatif tinggi terhadap tingkat profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Pedro dan M. Yunanto (2018) yang menunjukkan hubungan positif dan tidak signifikan antara NPL dan ROA pada bank. Namun berbeda dengan penelitian oleh Peter, *et al* (2018) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negative signifikan terhadap ROA.

H₇: BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini mengartikan bahwa bank dengan rasio BOPO yang tinggi cenderung memiliki ROA yang lebih rendah. Hal ini berarti tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank tersebut. Tingginya rasio BOPO menunjukkan bahwa bank belum mampu mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan kegiatan usahanya secara efisien.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh Bambang Sudiyatno dan Asih Fatmawati (2013) dan Didik P dan Bambang Sudiyatno (2017) yang menyatakan jika BOPO negatif signifikan terhadap ROA. Namun berbeda dengan penelitian oleh Widhian, Bogy & Sartika (2016) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

H₈: LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedelapan, LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini mengartikan bahwa bank dengan rasio LDR yang tinggi cenderung memiliki ROA yang lebih rendah, sehingga dapat dikatakan semakin tinggi rasio LDR maka kondisi bank akan semakin tidak likuid. Hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh Sasin, Pornchai, Chaiyuth (2019) Khoirun Nisa (2019) Hirindu, Kushani (2017) yang menemukan hasil bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Namun berbanding terbalik dengan penelitian dari M. Iqbal Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

H₉: Net Interest Margin (NIM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kesembilan, *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini mengartikan bahwa bank dengan rasio NIM yang tinggi cenderung memiliki ROA yang tinggi pula. Sehingga setiap peningkatan pendapatan bunga bersih pada bank mengakibatkan semakin meningkat ROA. Hal tersebut didukung penelitian oleh Nouran & Ahmed (2018), Didik P dan Bambang Sudiyatno (2017) dan Posma Kennedy (2016) yang menyatakan bahwa pengaruh NIM terhadap ROA adalah positif dan signifikan. Namun berbeda dengan penelitian dari Aji Yudha, *et al* (2017) yang meneliti pada bank-bank asing dengan hasil bahwa NIM berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Tabel 4. Analisis Persamaan ROA

X	X ke Y	X ke Z	Z ke Y	Sp2	Sp3	pengaruh tidak langsung	pengaruh total
	p1	p2	p3				
CAR	-0.056	0.154	0.124	0.013	0.01	0.0191	-0.0369
NPL	0.004	0.245	0.124	0.058	0.00	0.0304	0.0344
BOPO	-0.95	-0.703	0.124	0.006	0.01	-0.0872	-1.0372
LDR	-0.051	0.016	0.124	0.009	0.01	0.0020	-0.0490

H₁₀: NIM dapat memediasi dalam pengaruh variabel CAR terhadap ROA

Berdasarkan uji sobel test Nilai t_{hitung} (2.634) > nilai t_{tabel} 1.96 sehingga secara signifikansi ada pengaruh tidak langsung dari CAR terhadap ROA, yang artinya pengaruh CAR terhadap ROA dimediasi oleh NIM. Dengan kata lain, CAR yang baik akan meningkatkan *Net Interest Margin*, sehingga apabila NIM telah memadai atau tinggi, maka tingkat profitabilitas bank pun akan berubah.

H₁₁: NIM dapat memediasi dalam pengaruh variabel NPL terhadap ROA

Berdasarkan uji sobel test nilai t_{hitung} (0.759) lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1.96, maka artinya NPL secara statistik tidak signifikans atau tidak ada pengaruh tidak langsung dari BOPO terhadap ROA, maka dengan kata lain tidak terjadi pengaruh mediasi, sehingga NIM tidak dapat menjadi mediator dalam pengaruh NPL terhadap ROA.

H₁₂: NIM dapat memediasi dalam pengaruh variabel BOPO terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} bernilai negatif sebesar -12.6890 > nilai t_{tabel} -1.96, artinya secara signifikansi ada pengaruh tidak langsung dari BOPO terhadap ROA, maka ada pengaruh NIM dalam memediasi hubungan BOPO terhadap ROA.

H₁₃: NIM dapat memediasi dalam pengaruh variabel LDR terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} bernilai negatif sebesar -12.27 > nilai t_{tabel} -1.96, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi -0.00324 signifikan, maka NIM dapat menjadi mediator dalam pengaruh LDR terhadap ROA, sehingga secara signifikansi ada pengaruh tidak langsung dari LDR terhadap ROA, dengan kata lain terjadi pengaruh mediasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan regresi pertama terdapat 2 faktor yang mempengaruhi NIM adalah BOPO dan LDR, sedangkan CAR dan NPL tidak berpengaruh terhadap NIM. Untuk persamaan regresi kedua terdapat 4 faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank (ROA) adalah rasio CAR, BOPO, LDR, dan NIM, sedangkan NPL (risiko kredit) ditemukan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NIM, namun memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. NIM secara signifikan dapat memediasi pengaruh CAR terhadap ROA. NPL memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NIM dan ROA. NIM tidak signifikan dalam memediasi NPL ke ROA. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM dan ROA. NIM secara signifikan dapat memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA. LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NIM dan ROA. NIM secara signifikan dapat memediasi pengaruh LDR terhadap ROA. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Upaya yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan profitabilitas (ROA) adalah meningkatkan permodalan (CAR), efisiensi operasi (BOPO), likuiditas (LDR) dan risiko pasar (NIM). Saran untuk bank agar memiliki SDM yang handal dan pengelolaan manajemen yang baik, sehingga dapat meminimalisir risiko-risiko yang seringkali terjadi yang berakibat perubahan pada ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny, 2005, "Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002", *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.7, No.2, Hal.131-147.
- [2] Ardiany, D. (2017). *PENGARUH CAR, NPL, Dan LDR TERHADAP ROA Pada Bank BPR NUSAMBA Singaparna Tasikmalaya Periode Tahun 2007–2015* (Doctoral dissertation, UNPAS).
- [3] Ariyanto, T. (2017). Faktor Penentu Net Interest Margin Perbankan Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(1).
- [4] Arsyad, M. I., & Sampurno, R. D. (2019). *Pengaruh Npl, Car, Nim, Ldr, Dan Der Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perbankan Konvensional Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- [5] Batten, J., & Vo, X. V. (2019). Determinants of bank profitability—Evidence from Vietnam. *Emerging Markets Finance and Trade*, 55(6), 1417-1428.
- [6] Bernardin, D. E. Y. (2016). pengaruh CAR dan LDR terhadap Return On Assets. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 4(2), 232-241.
- [7] Bilian, F., & Purwanto, P. (2017). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Persero. *Firm Journal of Management Studies*, 2(1).
- [8] Căpraru, B., & Ihnatov, I. (2014). Banks' profitability in selected Central and Eastern European countries. *Procedia Economics and Finance*, 16, 587-591.
- [9] Durguti, Esat & Aliu-Zhuja, Donika & Arifi, Ereza. (2014). An Examination of the Net Interest Margin Aas Determinants of Banks' Profitability in the Kosovo Banking System. 10.13140/RG.2.2.24588.46720.

- [10] Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Penerbit: Ghalia Indonesia. Jakarta.
- [11] Dewi, G. A. P. I. L., & Triaryati, N. (2017). Pengaruh faktor internal dan eksternal bank terhadap Net Interest Margin di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 6(6), 3051-3079.
- [12] Hamidah, H., Siallagan, G. M., & Mardiyati, U. (2014). Analisis Pengaruh Ldr, Npl Dan Operational Efficiency Ratio Terhadap Return On Assets Pada Bank Devisa Di Indonesia Periode 2010-2012. *Jrmsi-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 5(1), 62-83.
- [13] Hardiyanti, W., & Febriatmoko, B. (2016). Pengaruh LDR, dan BOPO terhadap ROA dengan NIM sebagai Variabel Intervening Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2011-2013. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 5(2).
- [14] Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi 2008. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- [15] Kassem, N. M., & Sakr, A. (2018). The Impact of Bank-Specific Characteristics on the Profitability of Commercial Banks in Egypt. *Journal of Finance*, 6(2), 76-90.
- [16] Kawshala, B. A. H., & Panditharathna, K. M. (2017). The factors effecting on bank profitability. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 7(2), 212-216.
- [17] Kirakul, S. (2019). Determinants of Bank Performance in Thailand: Foreign vs. Domestic Banks. *Kasem Bundit Journal*, 20(Febuary), 51-71.
- [18] Kingu, P. S., Macha, S., & Gwahula, R. (2018). Impact of Non-Performing Loans on Bank's Profitability: Empirical Evidence from Commercial Banks in Tanzania. *International Journal of Scientific Research and Management*, 6(01).
- [19] Nsambu, K. F. (2014). Factors affecting performance of commercial banks in Uganda a case for domestic commercial banks. Proceedings of 25th International Business Research Conference.
- [20] Nugraha, A. S. (2019). Internal Factors Affecting Profitability With Loan Distribution As Intervening. *Management and Economic Journal*, 505-517.
- [21] Purwoko, D., & Sudiyatno, B. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank (Studi empirik pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(1).
- [22] Puspitasari, E., Desfadlika, S. C., Sudiyatno, B., & Muhaimin, M. (2019, July). An Empirical Study of Commercial Banks Performance: The Indonesian context. In *International Conference on Banking, Accounting, Management, and Economics (ICOBAME 2018)*. Atlantis Press..
- [23] Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
- [24] Raharjo, D. P. A., Setiaji, B., & Syamsudin, S. (2014). Pengaruh Rasio Car, Npl, Ldr, Bopo, Dan Nim Terhadap
- [25] Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 16(2), 7-12.
- [26] Riyadi, Slamet. (2006). *Banking Asset and Liability Management*. Edisi 3. Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- [27] Saputra, A., Arfan, M., & Saputra, M. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa Di Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 199-212.
- [28] Sari, S. A. K. (2018). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi Dan Good Corporate Governance Terhadap Net Interest Margin (Nim) Pada Bank Konvensional Buku 3* (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).
- [29] Sidabalok, L. R. (2012). The Determinants of Banks' Net Interest Margin in Indonesia: A Dynamic Approach.
- [30] Setiawan, A. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(2).
- [31] Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 10(19).
- [32] Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013
- [33] Stephani, R., Adenan, M., & Hanim, A. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 192-195.
- [34] Soares, P., & Yunanto, M. (2018). The Effect of NPL, CAR, LDR, OER and NIM to Banking Return on Asset. *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom*, 6(3), 40-55.
- [35] Taswan, 2006. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Penerbit: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- [36] Teshome, E., Debela, K., & Sultan, M. (2018). Determinant of financial performance of commercial banks in Ethiopia: Special emphasis on private commercial banks. *African Journal of Business Management*, 12(1), 1-10.
- [37] UU No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

- [38] Yudiartini, D. A. S., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 1183-1209.
- [39] Yolanda, & Sumarni,. (2018). Financial Performance And Factors Influencing Its Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *Russian Journal Of Agricultural And Socio-Economic Sciences*. 75. 63-72. 10.18551/Rjoas.2018-03.07.
- [40] Yudha, A., Chabachib, M., & Pangestuti, I. R. D. (2017). Analysis of The Effect of NPL, NIM, Non Interest Income, and LDR Toward ROA with Size as Control Variables (Differences Study on Domestic sand Foreign Banks Listed on BEI Period 2010-2015). *Jurnal Bisnis Strategi*, 26(2), 100-113.